

ABSTRAK

- (A) Nama : Tamara Arruum Shafira; NIM: 205170246
(B) Judul : ANALISIS PIDANA MINIMAL KHUSUS DALAM KEWENANGAN INDEPENDENSI HAKIM (STUDI KASUS: PUTUSAN NOMOR 144/PID.SUS/2019/PN.KDS)
(C) Halaman : vii + 97 + 40 + 2021
(D) Kata kunci : Kejahanan seksual, Anak, Penegak hukum
(E) Isi Abstrak :

Kasus kejahanan seksual semakin meningkat dari tahun ke tahun, korbannya tidak hanya dari kalangan dewasa, namun juga meluas ke kalangan remaja, anak-anak dan balita. Anak merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap kejahanan seksual, karena anak selalu diposisikan sebagai sosok yang lemah atau tidak berdaya yang sangat bergantung pada orang dewasa di sekitarnya. Dalam hampir semua kasus yang terungkap, pelaku adalah orang-orang terdekat korban, dan banyak pelaku adalah orang-orang yang memiliki kendali atas korban, seperti orang tua dan guru. Kita tahu bahwa kejahanan seksual adalah suatu bentuk kekerasan seksual terhadap anak, yang melibatkan peran anak dalam segala bentuk aktivitas seksual yang terjadi sebelum mereka mencapai batas usia tertentu yang ditetapkan oleh undang-undang nasional yang relevan dan dianggap lebih baik orang yang berilmu menggunakannya untuk hiburan sebagai aktivitas seksual. Untuk menjawab permasalahan tersebut, Penulis menggunakan metode penelitian hukum normatif. Dalam melakukan perbuatan ini biasanya tidak sedikit pelaku menggunakan paksaan, ancaman, suap, tipuan bahkan tekanan. Pentingnya peran penegak hukum dalam memberantas kejahanan seksual sangat dibutuhkan agar para pelaku mendapatkan efek jera dan korban merasa aman dan dilindungi oleh aparat penegak hukum yang berwenang dalam menegakkan keadilan.

- (F) Daftar Acuan : 40 (1986-2017)
(G) Pembimbing : R.Rahaditya, S.H., M.H.
(H) Penulis : Tamara Arruum Shafira